



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PT ANGKASA PURA II (PERSERO): STUDI KASUS PADA
PT ANGKASA PURA II (PERSERO) CABANG
BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

Oleh:

DERRY YURHADI

05 153 064

PADANG

2010

ABSTRAK

Dalam perkembangan dunia ekonomi yang semakin pesat, penting bagi setiap organisasi untuk mencapai tujuannya yang secara umum yakni tumbuh dan berkembang serta mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam hal mencapai tujuan tersebut salah satu teknik populer yang diterapkan suatu organisasi adalah mengembangkan suatu sistem pengendalian internal yang baik dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Melihat fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas masalah-masalah tersebut yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul "Analisa Sistem Pengendalian Internal PT Angkasa Pura II (Persero): Studi Kasus pada PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau".

Penelitian ini dilakukan pada PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau yakni sebuah BUMN yang bergerak di bidang jasa kebandarudaraan dan lalu lintas udara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sejauh mana penerapan dan gambaran sistem pengendalian internal PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandara Internasional Minangkabau yang berlandaskan pada kerangka kerja pengendalian internal COSO.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Sedangkan untuk memperoleh data di perusahaan yang dapat dijadikan bukti-bukti yang akan dibandingkan dengan teori-teori yang tercantum pada kerangka kerja pengendalian internal COSO penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi kepustakaan, yang pada akhirnya dapat membantu penulis menarik kesimpulan dari masalah-masalah penelitian yang diangkat.

Dari hasil penelitian telah diperoleh gambaran dari sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau serta telah diterapkan dengan baik yang dibuktikan dengan dipenuhinya semua unsur-unsur pengendalian internal yang terdapat pada kerangka kerja pengendalian internal COSO.

Keywords: Pengendalian internal, sistem pengendalian internal, unsur-unsur pengendalian internal, kerangka kerja pengendalian internal COSO

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam memasuki perkembangan dunia ekonomi yang semakin luas saat ini, setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal yang baik dalam mendukung dan memperlancar kegiatannya. Kebutuhan untuk menjalankan pengendalian internal dalam suatu organisasi telah dikenal sejak lama oleh pimpinan pemerintah, agama, dan perusahaan terdahulu. Berdasarkan pada kebutuhan untuk mengarahkan dan memantau kegiatan, pengendalian internal ditetapkan sebagai upaya untuk memastikan agar tujuan dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien.

Seiring berjalannya waktu, pentingnya pengendalian internal bagi keberhasilan dan daya hidup organisasi telah dikenal tidak hanya oleh pimpinan organisasi namun oleh berbagai pihak. Dalam tahun-tahun terakhir, perhatian pada pengendalian internal yang cukup telah dilakukan oleh sejumlah institusi publik, swasta, maupun lembaga profesional. Hasilnya, muncul berbagai filosofi tentang pengendalian internal yang diakibatkan oleh perbedaan cara pandang mengenai sifat, tujuan, dan sarana pencapaian pengendalian internal yang efektif.

Dalam sektor swasta, pengendalian internal (internal control) pada awalnya lebih menekankan kepada pengendalian akuntansi keuangan, untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang keandalan pelaporan keuangan. Dalam sektor publik dan pemerintah, sistem pengendalian itu diperlukan tidak hanya untuk pengendalian dalam akuntansi keuangan, tetapi juga untuk

memberikan jaminan dilaksanakannya strategi organisasi secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi dapat dicapai. Oleh karena itu dalam sektor publik dan pemerintah, sistem pengendalian dalam suatu organisasi lebih dikenal dengan pengendalian manajemen (management control).

Baik sektor swasta maupun sektor pemerintah mengadopsi kerangka kerja pengendalian internal yang di gagas oleh grup studi yang populer dengan nama COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Comissions*) ke dalam kegiatan pengendalian internal organisasi-organisasi tersebut. COSO memberikan suatu kerangka kerja pengendalian internal umum yang didesain untuk memuaskan kebutuhan semua kelompok yang berhubungan dengan pengendalian internal, yaitu manajemen entitas, auditor ekstern dan intern, manajemen keuangan, akuntan manajemen, serta pemegang otoritas (pasar modal). Tujuan pengendalian intern menjadi luas, mencakup tidak hanya untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan, tetapi juga untuk efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau merupakan sebuah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang pemberian jasa kebandaraan dan lalu lintas udara. Di tengah menggeliatnya kembali industri penerbangan dunia umumnya dan Indonesia khususnya, peran PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau sebagai pendukung terciptanya kegiatan penerbangan yang aman dan tertib sangatlah vital. Agar kegiatan operasi pada PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mewujudkan tujuan organisasi, dibutuhkan suatu sistem pengendalian

BAB V

PENUTUP

Sebagai bab yang mengakhiri tulisan ini, penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa kesimpulan dan saran dalam batas kemampuan penulis sehubungan dengan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, digabungkan dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau.

V.1 Kesimpulan

1. Suatu kerangka kerja sistem pengendalian internal yang dirancang oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Comissions* (COSO) bertujuan memberikan panduan merancang sistem pengendalian internal pada lingkungan operasi suatu entitas atau organisasi. PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengarahkan prosedur pengendalian internal perusahaannya berdasarkan kerangka kerja pengendalian internal COSO.
2. Sistem Pengendalian Internal PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau dilaksanakan dalam lima dimensi yang diatur dalam kerangka kerja pengendalian internal COSO sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sukrisno, 2004, "Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik, edisi ketiga, Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Arens, Alvin A.; Randal J. Elder; Mark S. Beasley, 2001, "Auditing dan Pelayanan Verifikasi (Pendekatan Terpadu), edisi kesembilan, PT Indeks, Jakarta.
- Holmes, Arthur W.; David C. Burns, 1990, "Auditing, Norma dan Prosedur", edisi kesembilan, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Moeller, Robert; Herbert Witt, 2000, "Brink's Modern Internal Auditing", fifth edition, John Wiley & Sons Inc.
- PT Chevron Pacific Indonesia, 2006, "Internal Control dan SOX-404 untuk Para Pelaksana, PT Chevron Pacific Indonesia, Jakarta.
- Tim Penyusun Modul Program Pendidikan Non Gelar Auditor Sektor Publik, 2007, "Sistem Pengendalian Internal", edisi pertama, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Tangerang.

www.coso.org, diakses pada tanggal 15 Juni 2010.